

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN  
(STUDI KASUS GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH CEPU)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Desy Anggraeni Simanjuntak**

**0913010135/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013**

## **SKRIPSI**

### **IMPLEMENTASI AKUNTANSI DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN (STUDI KASUS GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH CEPU)**

Disusun Oleh :

Desy Anggareni Simanjuntak  
0913010135 / FE /AK

Telah Dipertahankan Dihadapan  
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 22 Febuari 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Muslimin, M. Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasinal “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, serta doa dan dorongan semangat dari kedua orang tua, teman-teman, begitu pula berkat bimbingan dari Dosen Pembimbing, para Dosen Pengajar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI AKUNTANSI DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN (Studi Kasus Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu)”**.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rachman A. Suwaidi, MS., selaku pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si., selaku pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Peimangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si,. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta dengan kesabaran membimbing penulis sampai terselesainya skripsi ini..
7. Seluruh Dosen jurusan akuntansi dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur, yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Majelis dan Pengurus Gereja, serta semua jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam wawancara.
9. Kedua orang tua, abang serta adik tercinta dan keluarga mak tua yang dengan penuh kasih sayang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan.
10. Sahabat-sahabat selama perkuliahan nidya, arini, setyaningsih, anis, rizka, dan teman-teman yang lain yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat dan menjadi seberkas cahaya ditengah samudra ilmu.

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Praktisi .....	4
1.4.2 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.3 Manfaat Akademis .....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Organisasi .....	9
2.2.1 Pengertian Organisasi.....	9
2.2.2 Organisasi Nirlaba.....	11
2.2.2.1 Definisi Organisasi Nirlaba .....	11
2.2.2.2 Perbedaan Organisasi Laba dan Organisasi Nirlaba.....	11
2.2.2.3 Karakteristik Organisasi Nirlaba .....	12
2.2.3 Organisasi Keagamaan .....	13

2.2.3.1	Arti Umum Gereja .....	13
2.2.3.2	Administrasi Gereja.....	13
2.2.3.3	Fungsi Administrasi Gereja .....	14
2.2.3.4	Prinsip-Prinsip Administrasi Gereja .....	14
2.3.	Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba.....	15
2.3.1	Pengertian Akuntansi.....	15
2.3.2	Fungsi Akuntansi .....	16
2.3.3	Siklus Akuntansi Organisasi Nirlaba .....	16
2.3.4	Metode Pencatatan Organisasi Nirlaba .....	17
2.3.5	Standar Akuntansi yang Berlaku untuk Organisasi Nirlaba .....	18
2.3.6	Prinsip-Prinsip Pengukuran.....	19
2.4.	Laporan Keuangan.....	19
2.4.1	Tujuan Pelaporan Organisasi Nirlaba .....	19
2.4.2	Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 45.....	20
2.5.	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 .....	31
3.	METODE PENELITIAN.....	34
3.1.	Jenis Penelitian .....	34
3.2.	Lokasi Penelitian .....	37
3.3.	Penentuan Narasumber .....	37
3.4.	Sumber Data dan Jenis Data .....	38
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6.	Analisis Data .....	40
3.7.	Keabsahan Data.....	41

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2. Profil Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.....	47
4.2.1. Sejarah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.....	47
4.2.2. Visi Dan Misi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.....	49
4.2.3. Struktur Organisasi .....	50
4.3. Pengelolaan dan Pencatatan Akuntansi GMHK Cepu .....	52
4.4. Pelaporan Keuangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu .....	54
4.4.1. Sistem Pencatatan Akuntansi Gereja.....	54
4.4.1.1. Sistem Penerimaan .....	56
4.4.1.2. Sistem Pengeluaran.....	60
4.4.1.3. Sistem Pencatatan Harta Kekayaan Gereja .....	61
4.4.2. Pelaporan Keuangan GMHK Cepu .....	62
4.4.3. Efektifitas Laporan Keuangan dalam Gereja .....	65
4.5. Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 .....	67
4.5.1. Sistem Pencatatan Pralaporan Keuangan.....	68
4.5.2. Laporan Keuangan Gereja .....	69
4.6. Permasalahan Terkait Dengan Penerapan Pencatatan Akuntansi .....	73
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran .....	76

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Desain Studi 1 .....	44
TABEL 3.2	Desain Studi 2 .....	45
TABEL 3.3	Desain Studi 3 .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Akuntansi Organisasi Nirlaba .....	17
Gambar 2.2	Laporan Posisi Keuangan Organisasi Nirlaba.....	23
Gambar 2.3	Laporan Aktivitas Organisasi Nirlaba.....	26
Gambar 2.4	Laporan Arus Kas Organisasi Nirlaba .....	29
Gambar 4.1	Struktural GMHK .....	51
Gambar 4.2	Bagan Alir Sistem Penerimaan .....	57
Gambar 4.3	Bagan Allir Sistem Pengeluaran .....	61
Gambar 4.4	Laporan Keuangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu.....	64
Gambar 4.5	Laporan Posisi Keuangan yang Disusun sesuai standar PSAK No.45	70
Gambar 4.6	Laporan Aktivitas yang Disusun sesuai standar PSAK No. 45 .....	71
Gambar 4.7	Laporan Arus Kas yang Disusun sesuai standar PSAK No. 45 .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Pernyataan bahwa Peneliti telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi Foto Penelitian Lapangan

**“IMPLEMENTASI AKUNTANSI DALAM ORGANISASI  
KEAGAMAAN”  
( Studi Kasus Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu)**

**Oleh**

**Desy Anggaraeni Simanjuntak**

**Abstraksi**

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi terhadap pengelolaan sumber daya. Khusus organisasi nirlaba, penyajian laporan keuangan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan penerapan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45 di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu yang bertempat di Jl. Hayam Wuruk No. 42 Cepu, Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang dengan menggunakan teknik *snow-ball*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45, hanya sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Penelitian ini juga menunjukkan penerapan akuntansi dalam rangka penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45.

***Keywords : organisasi nirlaba, PSAK No. 45***

# **"IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING IN RELIGIOUS ORGANIZATIONS"**

**(Case Study of the Seventh-day Adventist Church Cepu)**

**By**

**Desy Anggaraeni Simanjuntak**

## **ABSTRACT**

The financial report is a form of accountability to the management of organizational resources. Special non-profit organization, presentation of financial statements set forth in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 45. The purpose of this study was to obtain an overview and application of financial statement non-profit organization in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 45 in the Seventh-day Adventist Church which is located at Jl Cepu. No. Hayam Wuruk. 42 Cepu, Central Java.

This research used qualitative interpretive approach. Informants were used in this study consists of 4 people using snow-ball technique.

The results showed that the Seventh-day Adventist Church Cepu not present financial statements in accordance with PSAK Number 45, only a recording of income and expenditure. This study also shows the application of accounting in the context of financial statements in accordance with PSAK Number 45.

**Keywords: non profit organizations, PSAK No. 45**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kaidah-kaidah, konsep-konsep dan teknik-teknik akuntansi tidak lepas dari kebutuhan masyarakat di bidang sosio-bisnis yang dipengaruhi oleh perkembangan peradaban untuk mengimbangi peningkatan kebutuhan informasi keuangan, sebagai konsekuensi logis dari perkembangan dunia.

Peranan akuntansi dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan di zaman globalisasi semakin disadari oleh semua pihak, baik dalam organisasi yang bertujuan mencari laba (*profit oriented*) maupun dalam organisasi yang tidak mencari laba (*non-profit oriented*), oleh karena itu akuntansi mempunyai peran penting untuk menunjang keberadaannya, hal ini karena semakin kompleksnya variabel-variabel yang ada dalam suatu transaksi yang terjadi, terutama dalam organisasi nirlaba sehingga, data akuntansi dapat diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah laporan yang siap digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang bertujuan pokok untuk mendukung kepentingan publik yang tidak komersial, organisasi nirlaba meliputi organisasi keagamaan, sekolah negeri, rumah sakit dan klinik publik, organisasi

politis, organisasi masyarakat, organisasi sukarelawan, serikat buruh. Salah satu organisasi yang termasuk organisasi nirlaba yaitu gereja. Gereja merupakan organisasi sektor publik yang mengelola keuangan dan sumber daya lain dari para jemaat sebagai salah satu entitas keagamaan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan, dalam hal ini, gereja yang merupakan organisasi nirlaba diwajibkan untuk membuat dan melaporkan masuknya uang yang berasal dari sumbangan, perpuluhan, persembahan, dan donasi yang mengalir dalam gereja dan keluarnya kas untuk mendanai kegiatan operasional gereja, sebagai pertanggung jawaban bagi seluruh jemaat dan para donator yang telah memberikan sumbangan kedalam gereja yang diharapkan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas.

Sifat pekerjaan dan sumber pendanaan organisasi gereja yang unik yaitu setiap pekerja yang bekerja di sektor nirlaba bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara efektif. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan lembaga nirlaba, antara lain: bagaimana mengelola pendanaan untuk menjalankan program dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang disepakati dengan pihak donor; juga bagaimana lembaga nirlaba ini dapat menyisihkan sebagian dananya untuk membayar berbagai keperluan operasional seperti pembayaran gaji, tagihan, pajak, dan sebagainya.

Saat ini organisasi keagamaan (Gereja) dituntut harus mempunyai orang-orang yang berkompeten mengatur keuangan untuk keperluan pelayanan, guna mempertanggung jawabkan dengan baik atas setiap dana-dana yang diterima dari donator gereja yaitu jemaat gereja.

Menurut Ibu Maria Monalisa, selaku bendahara gereja, praktiknya Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu dalam pengelolaan laporan keuangan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba, yaitu Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan, namun gereja ini dalam pembuatan laporan keuangan masih dilakukan secara sederhana, apabila penerapan akuntansi tidak dilaksanakan dengan memadai dapat mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyimpangan dan menghadapi kendala dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **IMPLEMENTASI AKUNTANSI DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN ( STUDI KASUS GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH CEPU) “.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini dibuat suatu rumusan masalah yaitu: Sejauh mana implementasi akuntansi dapat digunakan untuk mendukung informasi keuangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaporan dan bentuk laporan keuangan pertanggungjawaban dalam Organisasi Keagamaan, khususnya Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Cepu.
2. Untuk menerapkan pengelolaan laporan keuangan bagi organisasi nirlaba (Organisasi Keagamaan) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Pengelolaan manajemen keuangan yang baik, dengan melakukan pencatatan keuangan, maka dapat bermanfaat untuk keberlangsungan organisasi keagamaan dengan harapan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan di masa yang akan datang.



### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan ilmu akuntansi terutama pada aspek pengelolaan manajemen keuangan dan pencatatan keuangan dalam organisasi keagamaan.

### **1.4.3 Manfaat Akademis**

Menambah pengetahuan mengenai pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba khususnya pelaporan keuangan organisasi gereja dan sebagai tambahan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.